

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian eksperimen kuasi (*quasi experimental design*), yaitu rencana penelitian yang dilakukan dengan memberikan suatu perlakuan atau intervensi kepada subjek penelitian. Tujuan penelitian eksperimental di bidang kesehatan adalah untuk menguji efektivitas pengobatan/intervensi terhadap masalah kesehatan atau menguji apakah intervensi tersebut berhasil dibandingkan dengan tidak diobati atau tidak (Cahyaningrum, 2019). Metode penelitian eksperimental adalah pendekatan kuantitatif yang memodifikasi satu atau lebih variabel dalam satu atau lebih kelompok eksperimen untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (Payadnya et al, 2018). Desain penelitian eksperimen yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen *pre-posttest* dengan satu kelompok subjek yang diteliti.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Pretest Intervensi
X : Pemberian Aromaterapi Lavender
O2 : Posttest Intervensi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Puskesmas Sewon I. Puskesmas ini terletak di Jl. Parangtritis No.KM.7, Dadapan, Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu 6 hari, pada tanggal 14-19 Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok besar atau subjek dengan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan lebih dari 20 minggu di Puskesmas Sewon I pada bulan Juli 2024 sebanyak 67 ibu hamil.

2. Sampel

Penelitian ini melibatkan ibu hamil dengan usia kandungan diatas 20 minggu yang mengalami tekanan darah tinggi di Puskesmas Sewon 1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil yang usia kandungan diatas 20 minggu
- 2) Ibu hamil yang mengalami tekanan darah tinggi
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian
- 4) Ibu hamil yang berada diwilayah kerja lokasi penelitian

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Ibu hamil yang tidak mengalami tekanan darah tinggi

D. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan oleh Hatch dan Farhady (dalam Widiaworo 2019:58) sebagai atribut seseorang atau objek yang memiliki "variasi" antara satu objek dan objek lainnya. Penelitian ini akan menyelidiki dua variabel bebas dan satu variabel terikat: Aromaterapi Lavender (X) dan Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil (Y). (Widiaworo, 2018).

1. Variabel Independen (Bebas)

Sugiyono (2020:88) menyatakan bahwa Dalam bahasa Indonesia, variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mengubah atau menghasilkan perubahan pada variabel dependen.

Aromaterapi Lavender (X) adalah variabel independen penelitian ini. (Sugiyono, 2020).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil (Y), menurut Sugiyono (2020:88), "Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas, dan biasanya disebut sebagai variabel terikat." (Sugiyono, 2020).

E. Definisi Operasional

Menurut Nursalam (2019) didasarkan pada karakteristik variabel yang diamati, definisi operasional variabel memberi arti pada variabel dengan menetapkan kegiatan dan tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen Intervensi Aromaterapi Lavender	Memberikan Aromaterapi Lavender selama 5 hari saat sebelum tidur	Lembar SOP	Ada pengaruh jika ada penurunan tekanan darah setelah diberikan aromaterapi lavender.	-
Dependen Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil	Daya/ kekuatan darah yang diperlukan agar darah dapat mengalir di dalam pembuluh darah dan beredar ke semua jaringan tubuh manusia	Sphygmom ano meter Digital	1. Normal : Sistolik <120 mmHg dan Diastolik <80 mmHg 2. Prehipertensi : Sistolik 120-129 mmHg dan Diastolik <80 mmHg 3. Hipertensi <i>Stage</i> 1 : Sistolik 130-139 mmHg dan Diastolik 80-89 mmHg 4. Hipertensi <i>Stage</i> 2 : Sistolik ≥ 140 mmHg dan Diastolik ≥ 90 mmHg	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Alat

- a. Hardware analisis data yaitu computer dan laptop

- b. Software Analisis data SPSS Ver.20 , Ms Word, dan Excel
- c. Lembar *Informed Consent* dan lembar observasi
- d. Tensimeter Digital

2. Bahan

- a. Aromaterapi lavender
- b. Kapas

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, intervensi dilakukan pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengontrol efek intervensi. Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tekanan darah responden adalah tensimeter atau spigmomanometer. Intervensi dilakukan selama lima hari berturut-turut sesuai dengan Standar Operasional Praktek (SOP).

Peneliti menggunakan kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, yang telah diuji validitas dan reliabilitas, untuk mendapatkan informasi dari responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Hipertensi pada Ibu Hamil. Beberapa bagian instrument penelitian ini termasuk kuesioner yang bertanya tentang usia, paritas, riwayat hipertensi,

H. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Tahap persiapan penelitian

Proses persiapan penelitian dimulai pada Februari-Mei 2024. Peneliti mencapai:

- a. Melihat masalah-masalah yang ada disekitar lingkungan peneliti dan melakukan studi literatur.
- b. Menentukan masalah yang ada disekitar lingkungan peneliti dan melakukan studi literatur Menentukan tinjauan pustaka untuk menentukan rujukan penelitian.
- c. Melihat pembagian dosen pembimbing.
- d. Peneliti mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing skripsi.
- e. Peneliti pergi ke bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk memberikan judul penelitian yang sudah

disetujui setelah pembimbing menyetujuinya.

- f. Untuk mengetahui jumlah populasi penelitian, peneliti membuat surat izin pendahuluan ke Bagian PPPM Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Selanjutnya, mereka meminta data ibu hamil di Puskesmas Sewon I.
- g. Peneliti menyusun proposal yang terdiri dari tiga BAB.
- h. Peneliti melakukan bimbingan proposal penelitian dengan dosen pembimbing skripsi.
- i. Penentuan jadwal seminar proposal yang disepakati oleh penguji dan pembimbing.
- j. Peneliti melakukan pendaftaran seminar proposal ke koordinator skripsi.
- k. Peneliti melakukan kontrak waktu ujian dengan pembimbing dan penguji.
- l. Peneliti menuju Prodi untuk membuat surat undangan ujian.
- m. Peneliti melaksanakan presentasi proposal penelitian yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi.
- n. Peneliti mengerjakan revisi proposal penelitian sesuai arahan dari dosen pembimbing dan dosen penguji skripsi.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data pada bulan Juni-Juli 2024 yang meliputi:

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian kebagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian meminta data dari Puskesmas Sewon I.
- b. Peneliti membuat pengajuan surat *ethical clearance*.
- c. Peneliti menetapkan waktu pengambilan data yaitu ketika hari libur kuliah.
- d. Menentukan waktu temu dengan responden.
- e. Peneliti menjelaskan terkait penelitian nya dan melakukan cek tekanan darah sebelum diberikan intervensi terhadap responden.
- f. Memberikan aromaterapi lavender dan memberitahu prosedur penggunaan aromaterapi.
- g. Penelitian dilakukan selama 6 hari. Setiap harinya peneliti melakukan

follow up kepada setiap responden dengan mengirimkan bukti pada saat menggunakan aromaterapi baik berupa video dan foto.

- h. Setelah 5 hari peneliti menentukan kontrak waktu dengan responden untuk dilakukan cek tekanan darah setelah diberikan intervensi.

3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir proses penelitian, di mana peneliti menyusun laporan penelitian pada bulan Juli 2024, meliputi:

- a. Peneliti melakukan pengolahan data serta memastikan seluruh data yang diperoleh sudah lengkap.
- b. Peneliti mencantumkan *coding* pada data yang telah diperoleh.
- c. Peneliti menginput data kedalam program komputer yaitu *Microsoftexcel* lalu memasukan data untuk diolah ke program SPSS.
- d. Peneliti menganalisis variabel penelitian dengan memanfaatkan *software* SPSS.
- e. Peneliti membuat laporan hasil penelitian yaitu BAB IV serta kesimpulan BAB V.
- f. Melakukan seminar hasil dari penelitian ke dosen penguji skripsi.
- g. Revisi laporan penelitian sesuai arahan dari dosen penguji dan dosen pembimbing skripsi.
- h. Cek plagiasi naskah publikasi dan melengkapi syarat-syarat yudisium kelulusan.
- i. Membukukan hasil skripsi sesuai dengan ketentuan.
- j. Mengumpulkan hasil skripsi.

I. Metode Pengolahan dan analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui enumerator. Tanggung jawab enumerator antara lain menghubungi dan meyakinkan calon responden untuk berpartisipasi, menjelaskan tujuan survey, mengklasifikasikan apa yang diharapkan, menanyakan beberapa item pertanyaan penelitian serta mencatat jawaban.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer serta data sekunder. Peneliti mengumpulkan data primer secara langsung dengan melakukan kegiatan pengukuran atau observasi dan data sekunder didapatkan dari statistic jumlah ibu hamil di Puskesmas Sewon I.

2. Metode Pengolahan

a. Editing

Proses ini melibatkan pengecekan dan penyesuaian data, yang diperlukan untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data statistic (Sastroasmoro, S. & Ismael, 2017). Tahap ini dilakukan dengan memastikan apakah seluruh jawaban telah lengkap.

b. Coding

Setelah semua pertanyaan diubah, pengkodean dilakukan. Ini mengubah data yang terdiri dari kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Sastroasmoro, S. & Ismael, 2017).

1) Coding pada Tingkat Usia

- a) 1 : Usia <20 Tahun
- b) 2 : Usia antara 20-35 tahun
- c) 3 : Usia >35 tahun

2) Coding pada Tingkat Paritas

- a) 1 : Primigravida
- b) 2 : Multigravida
- c) 3 : Grande Multigravida

3) Coding pada Tingkat Pemenuhan Nutrisi

- a) 1 : Terpenuhi
- b) 2 : Tidak Terpenuhi

4) Coding pada Tingkat Kebiasaan Merokok

- a) 1 : Merokok
- b) 2 : Tidak Merokok

5) Coding pada Riwayat Hipertensi

- a) 1 : Tidak Pernah
- b) 2 : Pernah

- 6) Coding pada Riwayat Hipertensi Keluarga
 - a) 1 : Tidak Pernah
 - b) 2 : Pernah
- 7) Tekanan Darah Rata-Rata Saat Hamil
 - a) 1 : $\leq 120/80$ mmHg
 - b) 2 : $> 120/80$ mmHg
- 8) Coding Setelah Diberikan Aromaterapi Lavender
 - a) 1 : Terjadi penurunan Tekanan Darah
 - b) 2 : Tidak terjadi penurunan Tekanan Darah

c. *Scoring*

Scoring adalah proses menambahkan kode ke setiap data yang memberi petunjuk atau identitas pada data atau informasi yang akan dianalisis (Sastroasmoro, S. & Ismael, 2017). Perhitungan skor ini dilakukan dengan menghitung jawaban dari beberapa pertanyaan dengan memilih jawaban ya atau tidak.

- 1) $<120/80$ mmHg : Normal
- 2) $120-139/80-89$ mmHg : Prehipertensi
- 3) $140-159/90-99$ mmHg : Hipertensi Derajat 1
- 4) $\geq 160/\geq 100$ mmHg : Hipertensi Derajat 2

d. *Tabuling*

Setelah penyuntingan dan koding selesai, proses tabulasi data adalah menyusun dan menganalisis data dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang akan dilakukan (Sugiyono, 2020).

e. *Entry data*

Entry data yaitu proses memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke dalam alat pengolahan data.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Notoadmojo (2005) mengartikan analisis univariat sebagai penggunaan statistik deskriptif untuk mengelompokkan sesuai dengan

karakteristik distribusi frekuensi serta proporsi variabel yang dipertimbangkan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel dependen dan independen dalam populasi. (Dharma, 2015). Dalam penelitian ini, variabel dependen (Pemberian Aromaterapi Lavender) serta Variabel Independen (Tekanan Darah Tinggi Ibu Hamil). Uji *Shapiro wilk* digunakan untuk normalitas data karena jumlah dari sampel yang digunakan kecil (>50) dengan kepercayaan 95% ($\alpha = 0,050$). Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk menguji perbedaan antar data berpasangan, menguji perbandingan antara pengamatan sebelum dan sesudah (*pre-post*) diberikan perlakuan serta mengetahui pengaruh perlakuan.

J. Etika Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti meminta persetujuan dari program studi Kebidanan S1 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah itu, penelitian dilakukan pada responden dengan fokus pada masalah etika, yang mencakup:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Prinsip yang diterapkan sebelum pengambilan data atau wawancara adalah permintaan persetujuan dari subjek penelitian. Pada awal penelitian, peneliti mengatakan bahwa tujuan mereka adalah untuk mengetahui apakah aroma lavender dapat membantu mengurangi tekanan darah ibu hamil. Manfaat penelitian ini salah satu cara nonfarmakologi untuk mengurangi tekanan darah ibu hamil. Setelah responden memahami serta bersedia mengikuti penelitian, lembar persetujuan (*Informed consent*) diberikan kepada mereka untuk memulai penelitian. Setelah mereka membaca dan memahami isi lembar persetujuan, mereka diminta untuk menandatangani dan bersedia mengikuti penelitian. Peneliti tidak boleh memaksa responden untuk menjadi subjek penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Penelitian ini memberikan kepastian tentang penggunaan subjek penelitian dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada lembar alat ukur tidak tercantum atau diberikan nama responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penelitian ini menjaga bahwa semua informasi yang dikumpulkan, termasuk hasil penelitian, tetap rahasia.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS